

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus Covid-19 diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus ini mampu mengakibatkan orang kehilangan nyawa sehingga WHO telah menjadikan status virus corona ini menjadi pandemi dan meminta Presiden Joko Widodo menetapkan status darurat nasional corona (Rahayu 2020: 3). Pasien Covid-19 di Indonesia semakin hari semakin bertambah berdasarkan update pertanggal (30/1/2021) 174,083 positif, 29,728 meninggal dunia dan 862,502 sembuh. Pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang pembatasan interaksi sosial yang berpengaruh terhadap perekonomian dan juga berdampak pada pendidikan. Salah satunya mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing siswa, sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran virus corona (Covid-19).

Sejak terjadinya pandemi Covid-19 pendidikan anak dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh atau belajar di rumah yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada sehingga anak dan orang tua tetap bisa berinteraksi dengan guru. Namun dalam implementasinya, pelaksanaan pendidikan jarak jauh tidak selalu berjalan mulus, kenyataannya, masih banyak keluhan dari guru mengenai kesulitan dalam mengoperasikan komputer, mengakses jaringan internet, internet tidak stabil, kesulitan mengkomunikasikan pesan ke orang tua,

kesulitan menyusun perencanaan pembelajaran yang sederhana dan sesuai untuk diterapkan anak di rumah melalui orang tua, dan juga kesulitan guru dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar anak di rumah. Di sisi lain, keluhan juga datang dari orang tua, yaitu kesulitan mendampingi anak belajar karena belum paham caranya, tidak biasa menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran anak, dan tidak memahami maksud pesan yang disampaikan guru.

Kebijakan mengenai belajar di rumah tersebut tidak hanya menuntut inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru tetapi juga menuntut dimaksimalkannya kembali peran orang tua dalam mengasuh, mendampingi, dan memfasilitasi anak dalam belajar, pengasuhan, pendampingan dan peran orang tua sebagai pendidik sekarang ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak (Lestari, 2020:44).

Menurut Dabbagh & Ritland (2015:15) menyatakan bahwa "pembelajaran yang semestinya guru dan siswa biasa melakukan secara tatap muka saat ini diharuskan belajar dari rumah atau biasa disebut daring". Pada situasi saat ini orang

tua dituntut untuk membimbing anaknya dalam pembelajaran berbasis internet. Pembelajaran daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan) melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk mempermudah proses pembelajaran.

Bukan hal yang mudah bagi semua satuan pendidikan, terutama orang tua yang jarang membimbing dan mendampingi anaknya belajar di rumah, bahkan ada beberapa orang tua yang hanya sekedar sebagai pemenuh materi saja. Namun

disituasi sekarang ini orang tua menjadi lebih banyak waktu dalam membimbing dan mendampingi anaknya serta menumbuhkan kedekatan emosional yang lebih dari sebelumnya. Anak yang di dampingi Orang tuanya selama proses belajar di rumah, akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar, memiliki tingkah laku yang baik dan memiliki nilai bagus. Sebaliknya orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang percaya diri atau tidak berhasil dalam belajarnya.

Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak terular dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orang tua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental. Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus rantai Covid-19.

Haerudin, dkk (2020:2) mengatakan “setiap orang adalah guru, setiap rumah adalah sekolah. Jadi, sekolah yang paling utama adalah rumah, peran guru yang paling berpengaruh adalah orang tua”. Oleh karena itu peran orang tua sangat lah penting dalam mendidik anak-anaknya. Orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga melupakan dan jarang memperhatikan perannya dalam proses pembelajaran anak, atau orang tua yang benar-benar tidak memahami dan menyadari perannya sehingga mereka cenderung menganggap bahwa materi lebih penting dari proses pembelajaran anaknya. Kasus yang terjadi banyak orang tua siswa yang mengeluhkan dirinya kewalahan, selama ini orang tua memberikan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru di sekolah.

Melihat kondisi saat ini orang tua mempunyai peran dalam proses pembelajaran di rumah, bukan hanya tanggung jawab mendidik anak, orang tua juga harus mendampingi anak belajar di rumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka, selain itu orang tua harus bisa meng-upgrade diri baik urusan pelajaran anak-anaknya maupun urusan teknologi, orang tua dapat menjadi motivator dan fasilitator agar anak dapat mengikuti pembelajaran di rumah dengan semangat, Partisipasi orang tua dibutuhkan dalam proses sekolah daring. Dimana mereka berfungsi untuk mengontrol mulai dari anak memberi tahu tugas, anak mengerjakan tugas, sampai mengerjakan tes daring.

Situasi seperti sekarang ini, keterlibatan orang tua dalam meningkatkan rasa tanggung jawab belajar anaknya sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan suasana belajar dan proses pembelajaran di seluruh sekolah-sekolah yang ada di Indonesia sedang mengalami suasana dan proses pembelajaran yang berbeda akibat adanya Pandemi Covid-19. Penyebaran Virus Corona (Covid-19) yang dengan cepat meluas keseluruh belahan dunia, menimbulkan perubahan pola dan aktivitas pada seluruh sektor kehidupan manusia, salah satunya pada sektor pendidikan yang ada di Indonesia. Melalui kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia memberlakukan kebijakan belajar di Rumah dengan sistem pembelajaran daring.

Tantangan dan kendala yang dialami oleh siswa, guru, dan orang tua dalam pembelajaran daring. Tantangan yang terkait dengan siswa adalah komunikasi dan sosialisasi yang terbatas di antara siswa, tantangan yang lebih tinggi bagi siswa dengan kebutuhan pendidikan, dan waktu penyaringan yang

lebih lama Putri & Purwanto (2020: 18).

Orang tua melihat masalah itu lebih terkait dengan kurangnya disiplin belajar di rumah, lebih banyak waktu yang dihabiskan untuk membantu belajar anak-anak mereka di rumah, kurangnya keterampilan teknologi, dan tagihan internet yang lebih tinggi. Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, penelitian - penelitian yang ada telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak di ruang lingkup Pendidikan.

Salah satunya penelitian yang dilakukan Valeza (2017:19) dimana penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Orang tua yang tidak memperhatikan Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas dan seiring masalah yang sedang terjadi saat ini, begitupun banyaknya penelitian yang membahas mengenai peran orang tua dalam mendampingi anaknya belajar dirumah, maka perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peranan Orang Tua Mendampingi Anak Dalam Pembelajaran Daring di Rumah Pada

Masa Pandemi Covid-19”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Kurangnya peran orang tua di rumah dalam mendampingi belajar anak sehingga anak tidak bersemangat
2. Orang tua kurang memperhatikan kebutuhan anak selama pembelajaran daring di rumah.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini menjadi lebih terarah dan lebih fokus, maka peneliti perlu membatasi dengan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19”.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi yang bisa

mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang dan lebih meningkatkan kesadaran siswa dalam belajarnya dengan memperhatikan dukungan dari orang tua dan memberikan informasi akurat yang berkaitan dengan peran orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran jarak jauh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing, dan memotivasi anak-anaknya agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun belajar di rumah dan sebagai masukan agar mereka tidak hanya memberikan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah saja.

b. Bagi Guru

Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, Menanamkan kreativitas guru dalam usaha pembenahan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Melalui pembelajaran di rumah siswa dimungkinkan untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik didalam kelas. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu siswa, Meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya peranan orang tua.